

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE NUWO SAMPAH MAIN WASTE BANK PROGRAM (STUDY IN REJOMULYO KELURAHAN, METRO SELATAN DISTRICT, METRO CITY)

By
ARBEN IRAWAN SETIAWAN.B

Efforts in handling waste in urban areas are still a problem that has not been resolved. Increasing population growth has resulted in an increase in the level of public consumption, this of course has an impact on increasing the volume of waste generated as happened in a metro city. Heaps of garbage can still be found on the streets, in waterways, in rivers and others. This study aims to find out how the city government's efforts through the implementation of the nuwo garbage bank program are to overcome waste problems in Metro City, especially in the Rejomulyo village. This study uses the theory of policy implementation according to George C. Edward III, namely direct and indirect impact on implementation which is divided into four factors that influence the implementation of a policy, including; communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. This study uses a qualitative method. Data were obtained through interview, observation, and documentation studies, as well as using data analysis techniques according to Miles and Huberman. Test the validity of the data using triangulation. The results of this study indicate that the implementation of the Nuwo Garbage Bank program in Rejomulyo Village from the aspect of planning and supervision have not gone well. On the other hand, the practice in the field is considered to be still not optimal because it is influenced by several factors such as the lack of public awareness of waste management, the facilities and infrastructure provided are still inadequate, and the absence of incentives provided. There are several suggestions, namely improving facilities and infrastructure, providing incentives to program implementers, the role of the government must also be increased in socializing and fostering the waste bank program. Thus, people are more concerned about waste management and a green, clean, and comfortable environment.

Keywords: Implementation, Waste Bank, Metro City

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM BANK SAMPAH INDUK NUWO SAMPAH (STUDI DI KELURAHAN REJOMULYO, KECAMATAN METRO SELATAN, KOTA METRO)

Oleh
ARBEN IRAWAN SETIAWAN.B

Upaya dalam penanganan sampah di perkotaan sampai saat ini masih menjadi masalah yang belum dapat diselesaikan. Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat mengakibatkan bertambahnya tingkat konsumsi masyarakat, hal ini tentu berdampak pada meningkatnya volume sampah yang dihasilkan seperti yang terjadi di kota metro. Timbunan sampah masih banyak ditemui di jalanan, di saluran air, di sungai dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya pemerintah kota melalui implementasi program bank sampah nuwo sampah guna menanggulangi permasalahan sampah di Kota Metro khususnya di kelurahan rejomulyo. Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan menurut Goerge C. Edward III yaitu *direct and indirect impact on implementation* yang terbagi menjadi empat faktor yang berpengaruh pada implementasi suatu kebijakan, antara lain; komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa implementasi program Bank Sampah Nuwo Sampah di kelurahan rejomulyo dari aspek perencanaan dan pengawasannya belum berjalan dengan baik. Pada praktek dilapangan dinilai masih belum optimal karena dipengaruhi beberapa faktor seperti masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah, sarana dan prasarana yang diberikan masih kurang memadai, serta belum adanya insentif yang diberikan. Ada beberapa saran yaitu meningkatkan sarana dan prasarana, memberikan insentif kepada pelaksana program, peran pemerintah juga harus ditingkatkan dalam sosialisasi dan pembinaan program bank sampah. Sehingga, masyarakat menjadi lebih peduli terhadap pengelolaan sampah dan lingkungan yang hijau, bersih, dan nyaman.

Kata Kunci : Implementasi, Bank Sampah, Kota Metro